

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Ada upaya yang dapat dilakukan menuju terciptanya kualitas masyarakat yang maju. Salah satunya adalah dengan memperkuat karakter bagi seluruh lapisan masyarakat dimulai dari sejak dini. Bagi masyarakat Indonesia yang religius dilihat dari mayoritas masyarakat Indonesia merupakan umat muslim pendidikan karakter dapat dimulai dengan literasi Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang dimiliki oleh Rasulullah, maka dari itu menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk membaca, mempelajari, menghayati, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alasan penulis menyebut Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang dimiliki oleh Rasulullah adalah di dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk menuju jalan yang lurus. Petunjuk-petunjuknya bertujuan memberi kesejahteraan serta ketentraman bagi kehidupan manusia baik secara pribadi maupun kelompok. Bahkan melalui Al-Qur'an juga telah memberikan dimensi baru terhadap ilmu pengetahuan dan fenomena jagad

raya jauh sebelum manusia menemukan teori-teori mengenai kehidupan dan pengetahuan tersebut.

Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum dan pengetahuan. Sungguh ilmu manusia tiada apa-apanya dibanding dengan ilmu Allah, ilmu manusia ibarat jarum yang dimasukkan dalam lautan begitu luas dan tiada habisnya ilmu Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Segala masalah yang berhubungan dengan tatanan hidup Islam, cara berfikir, pemantapan nilai-nilai Islam, maka tumpuan pertama kembali kepada Al-Qur'an. Itulah sebabnya Al-Qur'an dikatakan sebagai pedoman hukum yang pertama dan utama dalam ilmu pengetahuan, maka sudah seharusnya bagi umat Islam untuk memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an.¹

Salah satu bentuk ibadah yang harus ditunjukkan adalah membaca dan mengajarkan Al-Qur'an. Membaca dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan ibadah yang secara khusus mendapat legitimasi dari Rasulullah karena sebaik-baik umat adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, dalam hal ini tidak terbatas pada membaca dalam arti membaca tulisannya saja tetapi juga memahami maknanya, hanya saja pemahaman harus diawali dengan membaca tulisannya dengan benar karena membaca dengan benar dan fasih adalah ibadah.

Ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga

¹ Sulaiman, *Penerapan Metode Tajdid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, *Jurnal Pendidikan Islam*, IV No. 2, 2015, hal. 2

memiliki keterkaitan erat dengan ibadah yang dilakukan oleh umat Islam, seperti pelaksanaan haji, sholat, dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Misalnya dalam pelaksanaan sholat, tidak sah hukumnya bila dalam bacaan sholatnya menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah bila diterapkan sedari dini. Karena jika mengacu pada teori Golden Age (masa keemasan), usia sekolah dasar masih termasuk kategori golden age. Masa ini merupakan periode yang sangat penting bagi seorang anak karena pada saat itu terjadi fase pembentukan sikap, perilaku, dan penanaman nilai yang paling penting.

Bila seseorang pada saat itu mendapat pendidikan yang tepat maka bisa memperoleh kesiapan belajar yang baik dan itu merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya. Dengan memberikan stimulan yang tepat sejak dini, otak akan mampu menyimpan memori yang luar biasa. Hal ini akan sangat berguna di masa yang akan datang. Ketika simpul memorinya di sentuh kembali.

Pada era modern ini kita mendapati banyak sekali persoalan dimana siswa kurang berminat dalam mempelajari Al-Qur'an dan cenderung lebih mementingkan pelajaran umum dari pada keagamaan, sehingga sering siswa lalai belajar agama. Oleh karena itu, menjadi penting bagi guru maupun sekolah untuk mengembangkan minat siswa agar tidak melalaikan untuk memperdalam agama.

Literasi Al-Qur'an adalah sebuah perspektif atau cara pandang kita terhadap Al-Qur'an dan cara kita menginterpretasi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kita membangun sebuah perspektif berdasarkan latar belakang ilmu pengetahuan yang kita miliki. Keahlian yang harus dikembangkan melalui literasi Al-Qur'an adalah berpikir bagaimana pentingnya ajaran Al-Qur'an dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang membatasi kita dan hidup kita.

Dapat dikatakan bahwa literasi Al-qur'an adalah keahlian yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Secara umum literasi Al-Qur'an adalah kemampuan individu dalam membaca, memahami pesan-pesan yang ada di dalam Al-Qur'an, serta memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya, dan ajaran-ajarannya, termasuk ajaran moral.

Masalah diatas memerlukan solusi yang diharapkan mampu mengantisipasi motivasi siswa yang mulai dilanda tidak adanya keinginan untuk mempelajari Al-Qur'an, tindakan pencegahan perlu ditempuh agar dapat mengantarkan siswa kepada terjaminnya generasi bangsa yang dapat menjadi tumpuan dan harapan bangsa serta dapat menciptakan dan sekaligus memelihara Al-Qur'an dimanapun dan kapanpun ia berada.

Penanaman minat siswa terhadap literasi Al-Qur'an tersebut tidak hanya didapat melalui kurikulum maupun program-program yang diterapkan sekolah saja, namun ada banyak cara dan strategi yang bisa dilakukan untuk menanamkan minat siswa terhadap literasi Al-Qur'an seiring berkembangnya startegi serta metode belajar, salah satunya adalah

dengan pembiasaan-pembiasaan membaca Al-Qur'an secara sederhana yang diterapkan oleh pihak sekolah maupun yayasan.

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“IMPLEMENTASI LITERASI AL-QUR'AN PADA SISWA DI SMPN 4 KOTA KEDIRI”**

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini difokuskan pada penerapan mata pelajaran PAI dalam literasi Al-Qur'an pada siswa SMPN 4 Kediri. Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kediri?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi Al-Qu'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil dari implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses implementasi literasi Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kediri
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dari implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa SMPN 4 Kediri

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang implementasi pendidikan agama islam bagi literasi Al-Qur'an siswa dan juga dapat menjadi masukan dan bahan rujukan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan untuk sekolah maupun guru mengenai pentingnya pembiasaan literasi Al-Qur'an bagi siswa, serta guru juga diharapkan menerapkan pembiasaan literasi Al-Qur'an ini sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi peserta didik dalam kesadaran beragama.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih dapat menerapkan kebiasaan literasi Al-Qur'an ini dalam kehidupan sehari-harinya, tidak hanya di sekolah saja namun bisa di rumah atau dimana pun ia berada. Karena mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam hidup manusia.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya yaitu berupa bekal ketika peneliti selanjutnya melakukan penelitian dalam lembaga pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan literasi Al-Qur'an.

E. TELAHAH PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi oleh I'anatus Sholihah dengan judul " <i>Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al-Qur'an (Studi Kasus di SMPN 2 Kebonsari Madiun)</i> " ²	Penelitian ini dengan penelitian peneliti memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang literasi Al-Qur'an	Perbedaannya adalah pada penelitian ini literasi Al-Qur'an untuk membina kesadaran dalam beragama siswa
2.	Skripsi oleh Amiruddin Rosyid dengan judul " <i>Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Literasi Al-Qur'an dan Problematikanya bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang</i> " ³	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang literasi Al-Qur'an	Perbedaannya adalah penelitian ini menerapkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program literasi Al-Qur'annya
3.	Jurnal oleh Solehudin dengan judul " <i>Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan</i>	Adapun persamaan dari jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah mengenai	Perbedaannya terletak pada penerapan literasi Al-Qur'an dalam penguatan

² I'Anatus Sholihah, *Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al-Qur'an (Studi Kasus di SMPN 2 Kebonsari Madiun)*, Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017).

³ Amiruddin Rosyid, *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Literasi Al-Qur'an dan Problematikanya bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang*, Skripsi, (Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

	<i>Karakter (Kajian di Jawa Barat)''⁴</i>	literasi Al-Qur'an	karakter siswa
--	--	--------------------	----------------

⁴ Solehuddin, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, "*Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).